

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran saat peneliti melakukan penelitian di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *adversity quotient* dan dukungan sosial terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Setelah seluruh data terkumpul kemudian dilakukan pengujian untuk analisis data pada setiap skala. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa hipotesa pertama terdapat pengaruh antara *adversity quotient* terhadap kecemasan, hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai Sig. Uji T $0,000 < 0,05$ yang menyatakan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. *Adversity quotient* menurut Agustian (2001), adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan bertahan hidup. Secara sederhana *adversity quotient* dapat didefinisikan sebagai kecerdasan individu dalam menghadapi kesulitan dan bertahan dari kesulitan tersebut. Jika seseorang berhadapan dengan berbagai kesulitan hidup, maka kecerdasan yang digunakan adalah *adversity quotient*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfah (2018) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara *adversity quotient* dengan kecemasan, hubungan tersebut

mengindikasikan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin rendah kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah *adversity quotient* maka semakin tinggi kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Dengan nilai negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa *adversity quotient* berpengaruh negatif terhadap kecemasan.

Hasil uji regresi berikutnya menyatakan bahwa hipotesa kedua terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap kecemasan, hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai Sig. Uji T $0,000 < 0,05$ yang menyatakan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan. Dukungan sosial Menurut House & Khan (dalam Melati & Raudatussalamah, 2012) adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maziyah (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial dan kecemasan dalam mengerjakan skripsi, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah tingkat kecemasan dan sebaliknya. Dengan nilai negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap kecemasan.

Kemudian uji yang terakhir adalah uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai Sig. F $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *adversity quotient* dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kecemasan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat menjawab uji simultan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hasil analisis data uji koefisien

determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh *adversity quotient* dan dukungan sosial terhadap kecemasan adalah sebesar 20,9 % dan selebihnya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Selanjutnya, hasil uji kategorisasi pada variabel *adversity quotient* mendapatkan hasil responden yang memiliki kategori rendah berjumlah 37 orang dengan presentase sebesar 14,5% dan subjek dalam kategori tinggi terdapat sebanyak 44 orang dengan presentase 17,2% . kemudian subjek dalam kategori sedang yang mendominasi sebanyak 175 orang dengan presentase 68,4%. Hasil ini didukung oleh pernyataan Puspitasari (dalam Rachmadi, 2017) yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki *adversity quotient* yang tinggi akan menyebabkan individu tersebut mampu bertahan mengatasi kecemasan sehingga mereka akan lebih terdorong untuk dapat mengerjakan sesuatu dengan baik, cenderung mempunyai sikap optimis, motivasi yang tinggi, tekun, dan ulet. Sehingga individu akan mampu menyelesaikan suatu kesulitan dengan baik atau mampu keluar dari hambatan tersebut.

Hasil uji kategori selanjutnya pada variabel dukungan sosial mendapatkan hasil responden yang memiliki kategori rendah berjumlah 43 orang dengan presentasi sebesar 16,8% dan subjek dalam kategori tinggi terdapat 44 orang dengan presentasi 17,2%. Kemudian subjek dalam kategori sedang lebih mendominasi sebanyak 169 orang dengan presentasi sebesar 66%. Menurut Stuart (Khotimah,2011) untuk mengatasi kecemasan yang ada didalam diri individu, cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah sebagai sumber koping di lingkungannya salah satunya yaitu berupa pemberian dukungan sosial.

Kemudian hasil uji kategorisasi pada variabel kecemasan menunjukkan bahwa responden yang memiliki kecemasan dalam kategori rendah berjumlah 35 orang dengan presentasi sebesar 13,5% kemudian subjek dalam kategori tinggi terdapat 47 orang dengan presentasi sebesar 18,4%. Sedangkan subjek dengan kategori sedang sangat mendominasi yaitu sebanyak 174 orang dengan nilai presentasi sebesar 68 %. Menurut Greenberger dan Padesky (dalam Rachmadi,2017) menjelaskan bahwa perilaku seseorang yang mengalami kecemasan akan menghindari dan meninggalkan situasi permasalahan yang dialami, serta suasana hati yang cepat berubah. Dalam hal ini mahasiswa tidak ingin membahas mengenai proses dalam penyelesaian skripsi. Berdasarkan fakta, mahasiswa yang mengalami kecemasan akan menghindari pembicaraan tentang skripsi dan cenderung mudah tersinggung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki *adversity quotient* yang sedang, mendapatkan dukungan sosial yang sedang, dan juga memiliki kecemasan yang sedang.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan nilai Sig. Uji T $0,000 < 0,05$.

2. Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan nilai Sig. Uji T $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh *adversity quotient* dan dukungan sosial terhadap kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan nilai Sig. Uji F hitung $0.000 < 0.05$.
4. Adanya pengaruh *adversity quotient* dan dukungan sosial terhadap kecemasan mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang dikarenakan mahasiswa meningkatkan kecerdasan dalam menyelesaikan masalah dengan cara seperti meningkatkan produktivitas, kreatifitas, motivasi diri, berani mengambil resiko, memperbaiki kesalahan, lebih tekun, mau belajar, dan meningkatkan kemampuan *softskil* lainnya yang kemudian dengan mahasiwa juga meningkatkan dukungan sosial kesesama mahasiswa lain yang sedang mengerjakan skripsi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa sesmester akhir yang sedang mengerjakan skripsi dapat meningkatkan kecerdasan dalam menyelesaikan masal dengan cara meningkatankan produktivitas, kreatifitas, motivasi diri,

berani mengambil resiko, memperbaiki kesalahan, lebih tekun, mau belajar, dan meningkatkan kemampuan *softskill* lainnya sehingga benar-benar mampu menyiapkan diri saat menyelesaikan skripsi dan saling memberikan dukungan sosial terhadap teman-teman mahasiswa lainnya yang sedang mengerjakan skripsi, sehingga mampu membantu mahasiswa lainya melewati masalah, kendala ataupun kecemasan yang di hadapi saat mengerjakan skripsi.

2. Bagi universitas

Diharapkan bagi pihak pengelola Universitas Buana Perjuangan Karawang, lebih tepatnya Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang, bisa menyediakan bahan-bahan untuk skripsi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tingkat akhir. Seperti, melengkapi koleksi buku-buku, jurnal, naskah publikasi, artikel atau referensi skripsi lainya yang berkaitan dengan penelitian mahasiswa yang akan diambil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak yang perlu dievaluasi, oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang fenomena yang sama. Hendaknya menganalisa lebih dalam lagi tentang fenomena yang dipilih tersebut kemudian carilah variabel yang lebih mendukung, karena pada penelitian ini telah diperoleh hasil bahwa pengaruh *adversity quotienyt* dan dukungan sosial memberikan sumbangsih

terhadap kecemasan sebesar 20,9 % dan selebihnya 79,1 % dipengaruhi faktor atau variabel lain. Selanjutnya untuk pengambilan data sebaiknya dilakukan secara *offline* dan lebih diperhatikan lagi responden dalam mengisi kuesioner penelitian, agar hasil yang didapatkan bisa lebih maksimal. Dengan demikian diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperkaya pengetahuan mengenai fenomena ini secara mendalam.

